

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

*The Effect of Working Capital on Profitability in Cement Sub-Sector
Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

INDAH SARI

Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Makassar

E-mail : indahsarii1303@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel pada penelitian ini adalah modal kerja sebagai variabel bebas (X) yang diukur dengan menggunakan rumus modal kerja bersih dan profitabilitas sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan menggunakan rumus *Retur On Investment* (ROI). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 4 perusahaan sub sektor semen yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana, uji t, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian analisis regresi sederhana menunjukkan persamaan $Y = 9.013 + 0.102X$. Hasil uji t diperoleh nilai signifikan $0.040 < 0.05$ yang berarti modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien sebesar 21.5 % yang berarti bahwa pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 21.5 %, sedangkan sisanya 78.5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Modal Kerja, Profitabilita

SUMMARY

This study aims to determine the effect of working capital on profitability in Cement Sub-Sector Manufacturing Company Listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables in this study are working capital as the independent variable (X) which is measured using the net working capital formula and profitability as the dependent variable (Y) which is measured using the Return On Investment (ROI) formula. The population in this study were all cement sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019, while the sample in this study were 4 cement sub-sector companies which were taken by purposive sampling technique. Data collection is done by using documentation techniques.

Data analysis was performed using simple regression analysis, t test, and coefficient of determination analysis. The results of the simple regression analysis show the equation $Y = 9.013 + 0.102X$. The results of the t-test obtained a significant value of $0.040 < 0.05$, which means that working capital has a significant effect on profitability. While the results of the analysis of the coefficient of determination obtained a coefficient value of 21.5% which means that the effect of working capital on profitability is 21.5%, while the remaining 78.5% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Working Capital, Profitability

A. PENDAHULUAN

Kegiatan operasi perusahaan adalah kunci untuk berkembang dan bertahan dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Dana yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya disebut modal kerja. Modal kerja adalah modal yang ditanam disuatu perusahaan dalam bentuk aktiva yang bersifat jangka pendek atau aktiva lancar seperti kas, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan selama periode tertentu. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas. Profit atau laba hanya dapat dicapai apabila didukung modal yang memadai. Perusahaan tidak lagi hanya memfokuskan tujuan mereka pada pemaksimalan profit, melainkan bagaimana modal kerja yang ada dapat mereka kelola untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan.

Alasan utama mengapa modal kerja penting untuk dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan karena modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan serta merupakan bidang aktivitas yang berkesinambungan sekaligus menjadi

pendukung utama operasional perusahaan.

Setiap perusahaan dituntut untuk mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien agar dapat menghasilkan laba yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan. Agar penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien dapat tercapai maka perlu adanya penyesuaian antara modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan operasional perusahaan

Perusahaan sub sektor semen merupakan perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Perusahaan manufaktur sub sektor semen dipilih menjadi obyek karena industri semen merupakan salah satu dasar perkembangan perindustrian dan perekonomian Indonesia. Peran semen sangat penting dalam pengembangan pembangunan khususnya infrastruktur.

B. KAJIAN TEORI

Menurut Yudiana (2013:93):

Modal Kerja adalah dana yang dipergunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari yang dimana semua dana yang dialokasikan tersebut diharapkan akan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun

Modal Kerja menurut Jumingan (2011:66):

Merupakan jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya, kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan

Sedangkan menurut Raharjaputra (2011:156) “Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam jangka pendek atau disebut juga sebagai aset lancar (*current assets*)”. Maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah jenis aktiva lancar yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Sartono (2012:122) “Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun laba bagi modal sendiri”.

Menurut Kasmir (2017:114): Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan

perusahaan untuk mendapatkan laba, melalui rasio inilah investor dapat mengetahui tingkat pengembalian dari investasinya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Return OnInvestment/Assets* (ROI) karena rasio ini menunjukkan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

C. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *sampling purposive* dimana sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu Sugiyono (2018:144). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang didapatkan dengan melakukan *browsing* melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka data akan dianalisis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 25*, hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 9.013 + 0.102X$. Hal ini berarti bahwa jika modal kerja nol atau tidak tersedia, Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih mampu memperoleh profitabilitas sebesar

9.013. Artinya profitabilitas tersebut dapat diperoleh dari faktor lain selain modal kerja. Nilai koefisien regresi (b) bernilai positif yaitu sebesar 0.102, hal ini berarti bahwa jika variabel modal kerja mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar 0.102 satuan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.040 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.040 < 0.05$) yang berarti bahwa variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi yaitu sebesar 0.215. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan modal kerja terhadap profitabilitas adalah sebesar 21.5%. Sedangkan sisanya sebesar 78.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan mengacu pada kesimpulan diatas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Agar perusahaan dapat lebih memaksimalkan penggunaan modal kerja yang ada secara efektif dan efisien agar para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan tersebut.
2. Agar perusahaan dapat lebih memperhatikan manajemen biaya operasinya sehingga profitabilitas dapat meningkat agar para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan obyek penelitian tidak hanya pada perusahaan sektor industri manufaktur saja, tetapi juga pada jenis perusahaan lain. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan variabel-variabel lain yang mempunyai keterkaitan dalam meningkatkan profitabilitas sehingga dapat menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

Yudiana, F.E. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ombak.

Raharjaputra, H.S. (2011). *Manajemen Keuangan dan*

Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.